

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Rabu (29/10). Seperti yang diperkirakan The Fed menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4% pada pertemuan Rabu (29/10). Ini merupakan penurunan kedua kalinya di tahun ini, dengan alasan kekhawatiran tentang melemahnya pasar tenaga kerja. The Fed juga mengatakan akan menghentikan pengurangan pembelian aset mulai 1 Desember 2025, menandai berakhirnya program pengetatan kuantitatifnya. Keputusan pemangkasan suku bunga ini sudah diperkirakan sebelumnya, meskipun ada dua anggota Fed yang tidak setuju dengan pemangkasan sebesar 25 bps.

Chairman The Fed Jerome Powell dalam pernyataannya pasca-pertemuan, tidak memberikan arahan apa pun tentang rencana komite untuk bulan Desember. Pada pertemuan bulan September, para pejabat mengindikasikan kemungkinan tiga kali pemangkasan suku bunga tahun ini. Namun, Powell memperingatkan agar tidak berasumsi bahwa pemangkasan suku bunga akan terjadi pada pertemuan berikutnya.

U.S. 10-year Bond Yield naik lebih dari 8 bps di level 4.072%. Kenaikan ini karena Powell mengindikasikan pelonggaran lain pada bulan Desember belum pasti dilakukan. Harga emas *spot* menguat 0.30% ke level US\$3,964/*troy oz* (29/10), setelah sebelumnya sempat menguat 2%. Harga minyak naik setelah data menunjukkan persediaan minyak mentah dan bahan bakar AS turun lebih besar dari yang diharapkan minggu lalu, dan optimisme akan tercapainya kesepakatan dagang antara AS-Tiongkok.

Tabel 1. **GLOBAL ECONOMIC RELEASED** as of 29-10-2025

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Consumer Confidence (Oct)	35.8	35.6	35.3
United Kingdom BoE Consumer Credit (Sep)	£1.491 Bn	£1.4 Bn	£1.749 Bn
United Kingdom Mortgage Approvals (Sep)	65.94K	64K	64.96K
Germany 10-Year Bund Auction	2.62%	-	2.72%
U.S. Pending Home Sales MoM (Sep)	0%	1.6%	4.2%
U.S. Pending Home Sales YoY (Sep)	-0.9%	2.9%	3.8%
U.S. Fed Interest Rate Decision	4.0%	4.0%	4.25%
U.S. Fed Press Conference	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. **GLOBAL MACROECONOMICS** as of 30-10-2025

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ Interest Rate Decision	30-Oct-25	0.5%	0.5%
Germany Unemployment Rate (Oct)	30-Oct-25	6.3%	6.3%
Germany GDP Growth Rate YoY Flash (Q3)	30-Oct-25	0.3%	0.2%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Oct)	30-Oct-25	2.2%	2.4%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q3)	30-Oct-25	1.2%	1.5%
Euro Area Unemployment Rate (Sep)	30-Oct-25	6.3%	6.3%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	30-Oct-25	2.15%	2.15%
U.S. Fed Bowman Speech	30-Oct-25	-	-

Source : tradingeconomics.com

Compiled by
Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 29-10-2025

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,611.54	-2.02	-0.13%
STI	4,440.21	-10.15	-0.23%
SSEC	4,016.33	28.11	0.70%
HSI	26,346.14	-87.56	-0.33%
Nikkei	51,307.65	1,088.47	2.17%
CAC 40	8,200.88	-15.70	-0.19%
DAX	24,124.21	-154.42	-0.64%
FTSE	9,756.14	59.40	0.61%
DJIA	47,632.00	-74.37	-0.16%
S&P 500	6,890.59	-0.30	-0.00%
Nasdaq	23,958.47	130.98	0.55%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	60.14	0.34	0.56%
Oil Brent	64.92	0.52	0.81%
Nat. Gas	3.38	0.03	0.93%
Gold	3,955.13	25.06	0.64%
Silver	47.81	0.26	0.56%
Coal	103.90	-0.35	-0.34%
Tin	36,184.00	-177.00	-0.49%
Nickel	15,405.00	160.00	1.05%
CPO KLCE	4,252.00	-63.00	-1.46%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,615.00	27.00	0.16%
EUR/USD	1.16	0.00	0.02%
USD/JPY	152.70	-0.03	-0.02%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2025
OPEC	2025
G-20	2025
G-7	2025
IMF	2025

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8250] [Pivot : 8200] [Support : 8000]

IHSG ditutup menguat di level 8166.22 (+0.91%) pada perdagangan Rabu (29/10). IHSG dibuka menguat dan sempat melemah, namun kemudian berbalik arah di teritori positif yang antara lain ditopang oleh penguatan saham perbankan besar dan pertambangan. Sentimen positif antara lain berasal dari ekspektasi penurunan suku bunga The Fed, adanya rencana insentif dari BI berupa penurunan Giro Wajib Minimum (GWM) bagi bank yang menurunkan suku bunga kredit lebih cepat mulai 1 Desember 2025, ekspektasi akan mulai pulihnya ekonomi domestik pada 4Q25, serta indikasi *reboundnya* harga komoditas emas.

Investor menantikan hasil pertemuan Bank of Japan yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 0.5% (30/10). Dari Jerman akan dirilis data pertumbuhan ekonomi 3Q25 yang diperkirakan 0.3% YoY dari 0.2% YoY di 2Q25. Selain itu akan dirilis data inflasi Jerman bulan Oktober 2025 yang diperkirakan melambat menjadi 2.2% YoY dari 2.4% YoY di September 2025. Sedangkan dari *Euro Area* juga akan dirilis data pertumbuhan ekonomi 3Q25 yang diperkirakan menjadi 1.2% YoY dari 1.5% YoY di 2Q25. ECB juga akan melakukan pertemuan untuk membahas kebijakan moneter, yang diperkirakan akan mempertahankan bunga acuan tetap di 2.15% (30/10).

Histogram *MACD* masih di area negatif dan *Stochastic RSI* masih mengarah ke bawah di area *pivot*. Volume beli menunjukkan kenaikan yang diperkuat oleh garis *A/D* yang mengindikasikan adanya akumulasi. IHSG ditutup di atas level *MA20*, namun masih di bawah level *MA5*. Sehingga diperkirakan IHSG dalam jangka pendek cenderung bergerak menguat dan menguji *resistance* 8200-8250.

Top picks (30/10): BMRI, BBTN, ANTM, PSAB, HRUM dan ASII.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup mixed pada Rabu (29/10).
- Seperti yang diperkirakan The Fed menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di level 3.75%-4% (29/10).
- The Fed juga akan mengakhiri program pengetatan kuantitatifnya mulai 1 Desember 2025.
- Namun Powell memperingatkan agar tidak berasumsi bahwa pemangkasan suku bunga akan terjadi pada pertemuan berikutnya.
- Bank of Japan diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan tetap di level 0.5% (30/10).
- ECB diperkirakan akan mempertahankan bunga acuan tetap di 2.15% (30/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 8 bps di level 4.072%.
- Harga emas *spot* menguat 0.30% ke level US\$3,964/troy oz (29/10), setelah sebelumnya sempat menguat 2%.
- Diperkirakan IHSG dalam jangka pendek cenderung bergerak menguat dan menguji *resistance* 8200-8250.
- *Top picks* (30/10): BMRI, BBTN, ANTM, PSAB, HRUM dan ASII.

JCI Statistics as of 29-10-2025

8166.224 +0.909%
+73.595

	Value
%Weekly	0.17%
%Monthly	1.30%
%YTD	15.34%

T. Vol (Shares)	27.35 B
T. Val (Rp)	22.72 T
F. Net (Rp)	3.79 T
2025 F. Net (Rp)	-43.70 T
Market Cap. (Rp)	14,910 T

2025 Lo/Hi	5967.99 / 8274.35
Resistance	8250
Pivot Point	8200
Support	8000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-10-2025

284.130 +0.482%
+1.363

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2025) (YoY)	5.12%
Export Growth (YoY) - Aug'25	5.78%
Import Growth (YoY) - Aug'25	-6.56%
BI Rate - Oct'25	4.75%
Inflation Rate - Sep'25 (MoM)	0.21%
Inflation Rate - Sep'25 (YoY)	2.65%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-25
Export Import	03-Nov-25
Inflation	03-Nov-25
Interest Rate	17-Nov-25
Foreign Reserved	07-Nov-25
Trade Balance	03-Nov-25

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

ARTO PT Bank Jago Tbk

PT Bank Jago Tbk (ARTO) mencatat kinerja solid pada 9M25 dengan pendapatan bunga mencapai Rp2.36 triliun (+76.8% YoY) serta pendapatan berbasis syariah meningkat menjadi Rp105.8 miliar (+37.9% YoY), mendorong net interest and sharia income naik signifikan menjadi Rp1.78 triliun (vs Rp1.08 triliun di 9M24). Di sisi lain, beban operasional meningkat tajam menjadi Rp1.84 triliun (vs Rp1.18 triliun di 9M24), dipicu lonjakan pencadangan penurunan nilai menjadi Rp623.1 miliar (vs Rp169.5 miliar di 9M24) serta kenaikan beban umum dan personalia. Kendati tekanan biaya meningkat, ARTO tetap membukukan laba operasi Rp255.6 miliar (vs Rp111.1 miliar di 9M24) dan mencatat laba bersih Rp199.1 miliar.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) membukukan kinerja positif pada 9M25 dengan penjualan bersih mencapai USD361.4 juta (+13.0% YoY), didorong oleh peningkatan volume produksi dan kontribusi harga jual yang lebih baik. Laba bruto tercatat sebesar USD125.1 juta (vs USD89.9 juta di 9M24) dengan perbaikan margin seiring efisiensi beban pokok penjualan. Laba usaha turut meningkat signifikan menjadi USD109.5 juta (vs USD70.5 juta di 9M24), mencerminkan peningkatan profitabilitas inti perseroan. ENRG berhasil membukukan laba bersih meningkat menjadi USD55.7 juta (vs USD51.2 juta di 9M24), menunjukkan kinerja keuangan yang tetap solid meskipun kontribusi non-operasional mengalami normalisasi.

CNMA PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA) membukukan kinerja relatif stabil pada 9M25 dengan total pendapatan mencapai Rp4.29 triliun (vs Rp4.27 triliun di 9M24), ditopang oleh segmen makanan & minuman yang meningkat menjadi Rp1.45 triliun serta pertumbuhan pendapatan digital platform menjadi Rp104.5 miliar (vs Rp81.7 miliar di 9M24), meski pendapatan tiket tercatat sedikit lebih rendah di Rp2.66 triliun. Total beban dan biaya operasi meningkat menjadi Rp3.62 triliun (vs Rp3.52 triliun di 9M24), terutama berasal dari kenaikan beban operasional non-penyusutan dan beban penyusutan aset tetap. Sejalan dengan itu, laba bersih tercatat melemah menjadi Rp496.2 miliar (vs Rp585.7 miliar di 9M24).

INKP PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) menegaskan kesiapan penuh dalam memenuhi kewajiban jatuh tempo instrumen pendanaan perseroan, dengan menyediakan dana untuk pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2024 Seri A sebesar Rp1.12 triliun serta Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 Seri A sebesar Rp646.0 miliar, yang telah ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas. Perseroan menegaskan bahwa pelunasan akan dilakukan menggunakan kas internal tanpa rencana pendanaan ulang melalui penerbitan utang baru dari perbankan maupun institusi keuangan lainnya, mencerminkan likuiditas yang memadai serta manajemen struktur permodalan yang prudent.

ISAT PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk (ISAT) membukukan kinerja solid pada 9M24 dengan pendapatan mencapai Rp41.81 triliun (+11.6% YoY), didorong oleh pertumbuhan kuat pada segmen selular yang naik menjadi Rp35.23 triliun serta segmen MIDI yang meningkat menjadi Rp5.91 triliun (vs Rp4.54 triliun di 9M23). Laba usaha tercatat meningkat menjadi Rp8.47 triliun (vs Rp7.07 triliun di 9M23) meskipun beban operasi turut naik, terutama pada beban penyelenggaraan jasa, pemasaran, serta beban penyusutan dan amortisasi. Dari sisi non-operasional, ISAT mencatat beban keuangan yang lebih rendah sebesar Rp3.36 triliun (vs Rp3.63 triliun di 9M23) serta kontribusi positif dari selisih kurs, sehingga menopang profitabilitas. Sejalan dengan itu, laba bersih melonjak menjadi Rp4.16 triliun (vs Rp2.99 triliun di 9M23).

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
IATA-W	Rp210	2-May-23	30-Oct-25	30-Oct-25
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
CMRY	Rp100	17-Oct-25	20-Oct-25	30-Oct-25
DKFT	Rp25	23-Oct-25	24-Oct-25	30-Oct-25
RUPSLB				Date
CLEO				30-Oct-25
HITS				30-Oct-25
SPMA				30-Oct-25
SSMS				30-Oct-25

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.